



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12359-12367

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Jumlah Anggota, Simpanan Anggota Dan Pemberian Pinjaman Untuk Meningkatkan Sisa Hasil Usaha

Hery Pandapotan Silitonga^{1✉}, Robert Tua Siregar², Ruth Tridianty Sianipar³

(1) (3) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

(2) Universitas Prima Indonesia

Email: herypsilitonga@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui gambaran jumlah anggota, simpanan anggota, pemberian pinjaman dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Simalungun. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Simalungun cenderung mengalami penurunan. Hasil Penelitian disimpulkan sebagai berikut :1. Jumlah anggota, pemberian pinjaman dan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2017-2021 berfluktuasi cenderung menurun sedangkan simpanan anggota tahun 2017-2021 mengalami peningkatan. 2. Faktor yang menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan dikarenakan faktor modal usaha koperasi dan jumlah anggota koperasi menurun.

Kata Kunci: *Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, Pemberian Pinjaman dan Sisa Hasil Usaha (SHU).*

Abstract

The aims of this research are: 1. To find out the description of the number of members, member savings, lending and remaining business results (SHU) at the Republic of Indonesia Civil Servant Cooperative Center (PKP-RI) Simalungun Regency. 2. To find out what factors cause the Remaining Results of Operations (SHU) at the Republic of Indonesia Civil Servants Cooperative Center (PKP-RI) Simalungun Regency to tend to decrease. Research results are concluded as follows: 1. The number of members, loans and Remaining Profits (SHU) for 2017-2021 fluctuated, tended to decrease, while members' savings for 2017-2021 experienced an increase. 2. Factors that cause Remaining Business Results (SHU) to decrease are due to cooperative business capital and the number of cooperative members decreasing.

Keyword: *Number of Members, Member Savings, Lending and Remaining Results of Operations.*

PENDAHULUAN

Saat ini banyak penduduk yang ada di Indonesia menjadi anggota dari koperasi. Jumlah yang relatif besar tersebut menggambarkan betapa banyaknya masyarakat di Indonesia yang berkeinginan untuk bergabung sebagai anggota koperasi dan memajukan bisnisnya melalui keanggotaan dalam koperasi. Kelebihan hasil usaha merujuk pada keuntungan yang dihasilkan oleh koperasi dari pendapatan setelah biaya dikurangkan (Tambunan and Tambunan, 2019). Dengan memanfaatkan kelebihan hasil usaha, koperasi dapat membangun modal internalnya. sehingga akan memperkuat dan memperkokoh struktur modalnya.

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Simalungun yang merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Berikut disajikan gambaran jumlah anggota, simpanan pokok, simpanan wajib, pemberian pinjaman dan kelebihan hasil usaha yang diperoleh dari laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada Koperasi.

Tabel 1. Gambaran Sisa Hasil Usaha (SHU)

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)
2019	200.429.982,51
2020	206.812.820,00
2021	163.790.261,98
2022	111.236.293,00
2023	98.588.655,00
Rata-rata	156.171.602,50

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan konteks masalah, penulis mengidentifikasi isu penelitian sebagai berikut:

1) kelebihan hasil usaha di Koperasi tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan. 2) Pada tahun 2019-2020 kelebihan hasil usaha di Koperasi mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa SHU menurun disebabkan oleh banyaknya nasabah yang tidak membayar kewajiban, pensiun dan bahkan meninggal dunia.

Berdasarkan analisis permasalahan, penulis menyusun pernyataan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana deskripsi atau gambaran umum jumlah anggota, simpanan anggota, pemberian pinjaman dan kelebihan hasil usaha di Kantor PKP-RI. 2) Faktor apa yang menyebabkan kelebihan hasil usaha di Kantor PKP-RI cenderung mengalami penurunan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Memahami gambaran jumlah anggota, simpanan anggota, pemberian pinjaman dan kelebihan hasil usaha di Koperasi. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kelebihan hasil usaha di Koperasi cenderung mengalami penurunan.

Koperasi

Menurut (Yuvanda & Rachmad, 2021), "Sebagai sebuah entitas keuangan, koperasi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat." Menurut (Raidayani et al., 2017), "Anggota koperasi adalah individu yang secara sukarela menggunakan dan berpartisipasi dalam operasional koperasi, sementara non-anggota merujuk pada mereka yang tidak mendaftar dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan tidak terlibat dalam aktivitas operasional koperasi, namun tetap mendapatkan manfaat langsung dari eksistensi koperasi tersebut."

Simpanan Anggota

Menurut (Wibowo & Subagyo, 2017), "Simpanan merujuk pada dana yang diserahkan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain, atau anggota koperasi dalam bentuk simpanan dan tabungan di dalam koperasi."

Pemberian Pinjaman

Menurut (Hendrayanti et al., 2022), "Pinjaman adalah suatu jumlah dana yang diberikan dengan persyaratan jaminan dan memiliki status sebagai kewajiban. Penerima pinjaman diharuskan untuk mengembalikannya, baik dengan atau tanpa bunga, dalam periode waktu yang telah ditentukan."

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut (Sattar, 2021), "Kelebihan Hasil Usaha (SHU) dalam koperasi merupakan perbedaan antara total pemasukan atau pendapatan dengan total biaya selama satu periode buku."

Jumlah Anggota Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha

Anggota adalah individu yang menjadi pemilik (owners) dan memenuhi syarat-syarat

yang tertera dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) koperasi akan menggunakan layanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi secara optimal. Menurut (Puji Winarko, 2014), "Jumlah anggota memiliki dampak secara sebagian terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)." Ini berarti, jika jumlah anggota meningkat, maka SHU yang diperoleh akan mengalami peningkatan dan demikian juga sebaliknya.

Pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Yulhendri (2019) dengan hasil penelitian, "Jumlah Anggota memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kelebihan usaha."

Simpanan Anggota Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha

Simpanan anggota merujuk pada sejumlah dana yang diberikan oleh anggota dan tidak menentukan kepemilikan, seperti simpanan sukarela, tabungan koperasi, dan simpanan berjangka koperasi yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun. Menurut (Ferline, 2014), "Simpanan anggota memiliki dampak positif terhadap peningkatan kelebihan usaha." Artinya, jika simpanan anggota mengalami kenaikan, maka kelebihan usaha yang diperoleh akan mengalami kenaikan.

Pendapat ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh (Kefi, 2019) dengan hasil penelitiannya, "Simpanan anggota mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap Kelebihan Hasil Usaha (SHU)."

Pemberian Pinjaman Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha

Dalam meningkatkan kelebihan usaha pemberian pinjaman merupakan salah satu faktor utama. Penghasilan utama koperasi berasal dari pemberian pinjaman. Pinjaman yang diberikan menjamin terselenggaranya kegiatan dan pelayanan koperasi dengan baik. Menurut (Rachman et al., 2022), "secara sebagian, pemberian pinjaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelebihan usaha". Artinya, Apabila pemberian pinjaman mengalami kenaikan, dengan demikian, terjadi peningkatan atau penurunan pada kelebihan usaha yang diperoleh.

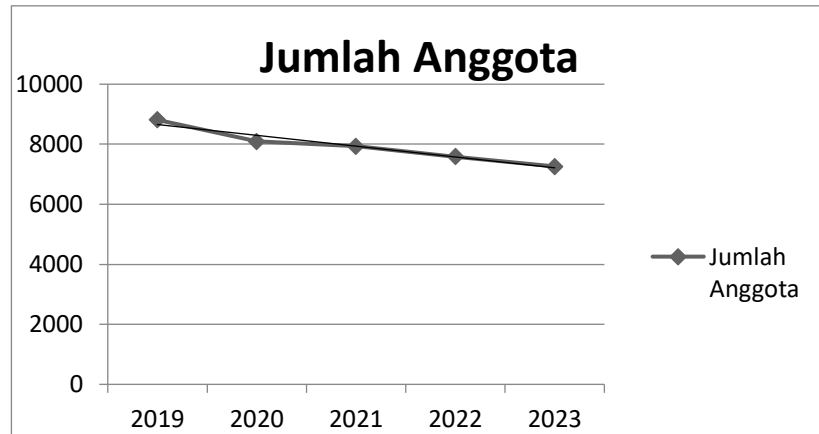
METODE PENELITIAN

Desain penelitiannya berupa penelitian kepustakaan (*library research*) (Simarmata *et al.*, 2021), (Purba *et al.*, 2021). Objek penelitian yang dipilih adalah Rapat Anggota Tahunan (RAT) dari tahun 2019 hingga tahun 2023 di Koperasi Kabupaten Simalungun. Tempat Penelitian pada kantor Koperasi di Kabupaten Simalungun lokasinya berada di Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 78 Pematang Siantar 21135. Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif, dengan sumber data mencakup informasi asli dan informasi sekunder. Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data melibatkan wawancara

dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data menggunakan pendekatan penganalisan deskriptif secara kualitatif dan analisis induktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jumlah Anggota

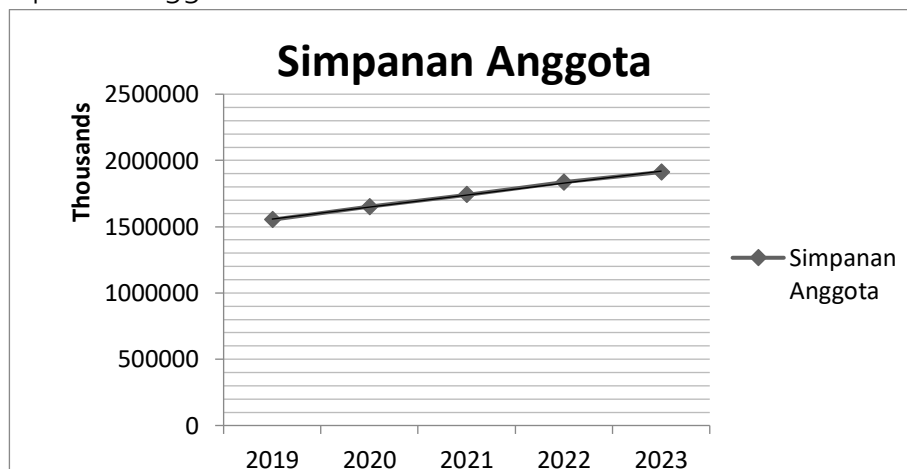


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 1. Grafik Jumlah Anggota

Berdasarkan grafik, dapat dilihat jumlah anggota mengalami penurunan setiap tahun. Situasi ini terjadi karena banyaknya anggota yang pindah tugas, mengundurkan diri dan pensiun dini yang tidak diimbangi dengan anggota koperasi yang masuk. Untuk itu, sebaiknya koperasi menarik minat pegawai negeri sipil baru maupun lama untuk bergabung menjadi anggota koperasi yang aktif.

Analisis Simpanan Anggota

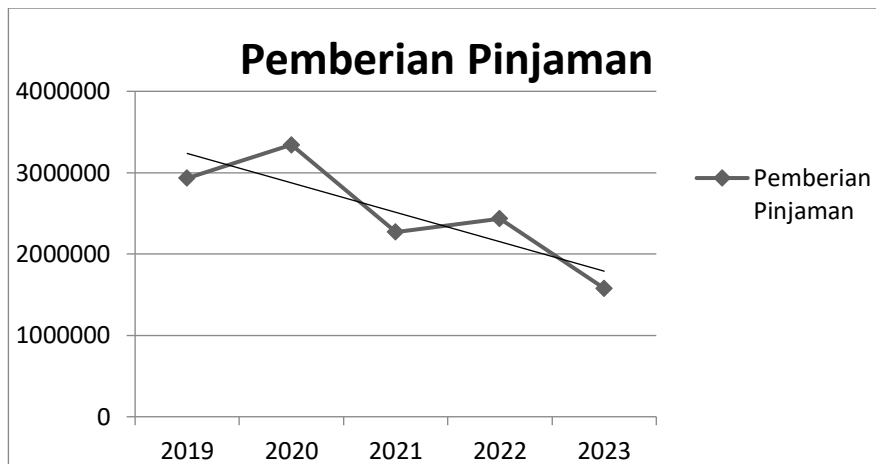


SUMBER: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 2. Grafik Simpanan Anggota

Berdasarkan grafik, dapat dilihat simpanan anggota mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh tingginya kesadaran anggota untuk membayar simpanan anggota sebagai bukti keaktifan berpartisipasi dalam koperasi.

Analisis Pemberian Pinjaman

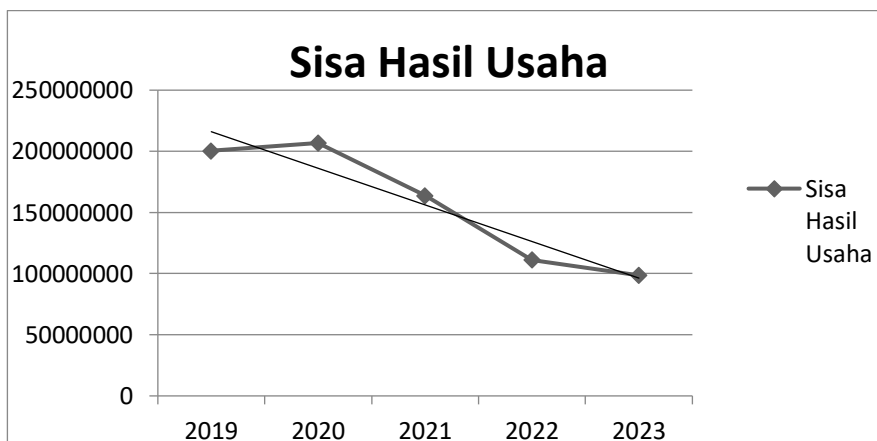


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 3. Grafik Pemberian Pinjaman

Berdasarkan grafik, dapat dilihat pemberian pinjaman terjadi fluktuasi dan memiliki kecenderungan turun. Dikarenakan kurangnya kesadaran anggota untuk membayar pinjaman sehingga pemberian pinjaman lebih ketat untuk diberikan kepada anggota koperasi. Untuk itu, sebaiknya koperasi memberikan bonus seperti meningkatkan jumlah pinjaman kepada anggota yang taat membayar pinjaman dan lebih dipercaya untuk melakukan pinjaman sehingga anggota tertarik dan berusaha untuk membayar pinjaman tepat waktu.

Analisis Kelebihan Hasil Usaha

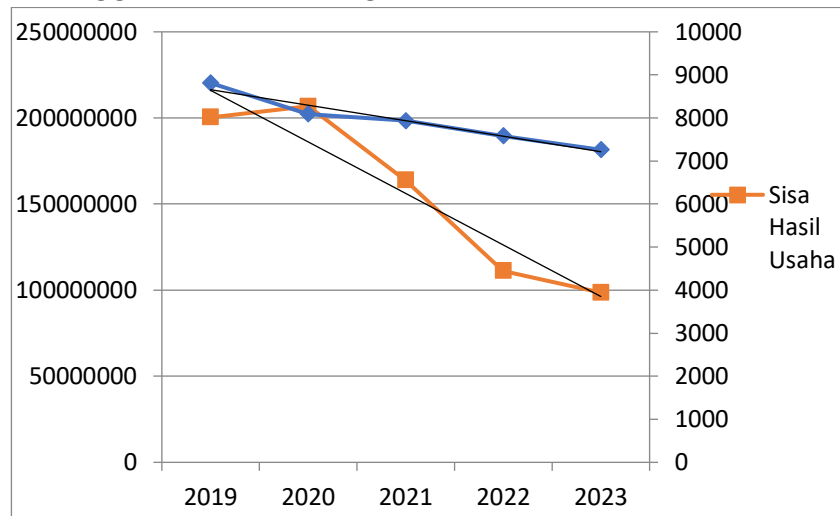


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 4. Grafik SHU

Melalui grafik, terlihat bahwa Kelebihan Hasil Usaha mengalami fluktuasi dan menunjukkan kecenderungan penurunan. Situasi ini dapat dijelaskan oleh menurunnya jasa bunga pinjaman dan pendapatan jasa lain-lain. Untuk itu, sebaiknya koperasi meningkatkan layanan yang diberikan kepada anggota dan melibatkan partisipasi aktif anggota dalam kemajuan koperasi, meningkatkan kerjasama di antara anggota dan meningkatkan kesadaran bahwa koperasi merupakan kepemilikan bersama, serta mengeluarkan biaya secara efisien agar dapat meningkatkan pendapatan.

Analisis Jumlah Anggota dalam meningkatkan Kelebihan Hasil Usaha

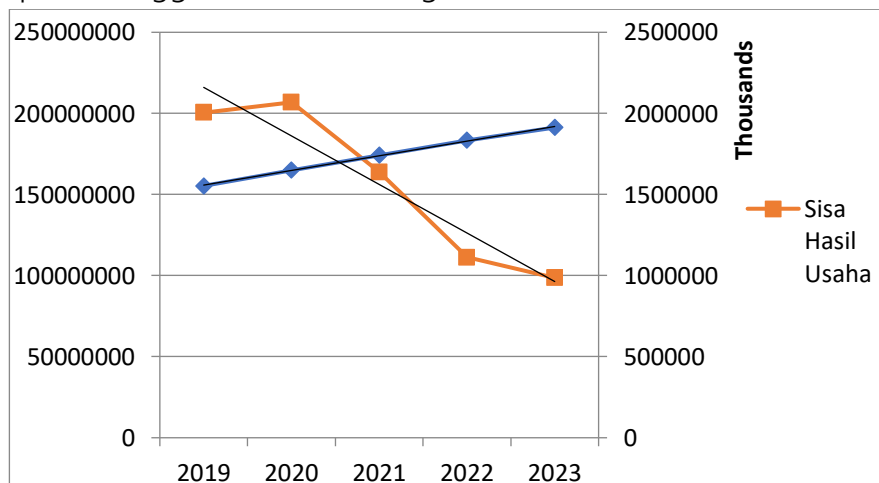


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 5. Grafik Jumlah Anggota dan SHU

Berdasarkan grafik, dapat diketahui garis linear jumlah anggota dan kelebihan hasil usaha di Koperasi Kabupaten Simalungun searah atau berbanding lurus yaitu cenderung turun. Karena banyaknya anggota pindah tugas, mengundurkan diri dan pensiun dini yang tidak diimbangi dengan anggota koperasi yang masuk dan pendapatan koperasi menurun sehingga menyebabkan sisa hasil usaha menurun.

Analisis Simpanan Anggota dalam meningkatkan Kelebihan Hasil Usaha



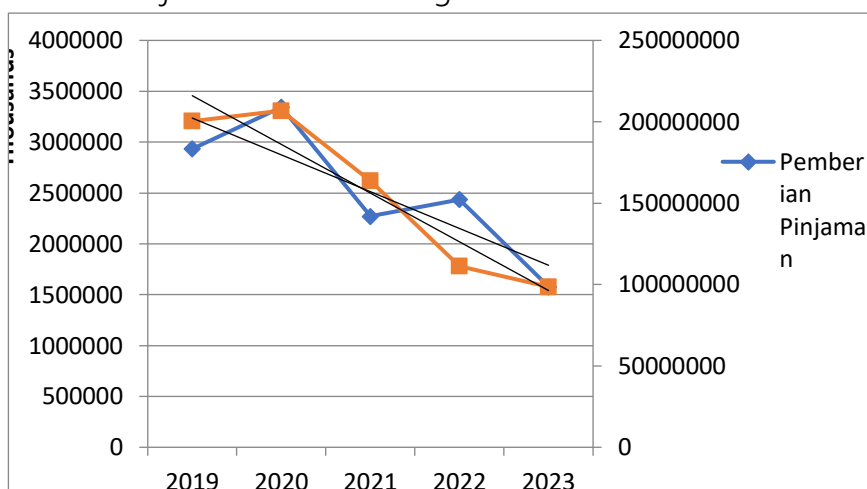
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 6. Grafik Simpanan Anggota dan SHU

Berdasarkan grafik, dapat diketahui garis linear simpanan anggota dan kelebihan hasil usaha di Koperasi Kabupaten Simalungun tidak searah atau berbanding terbalik yaitu simpanan anggota meninggi sedangkan kelebihan hasil usaha cenderung turun. Hal ini disebabkan karena tingginya kesadaran anggota dalam menyimpan dananya di koperasi sehingga meningkatkan sumber modal koperasi. Namun, sisa hasil usaha menurun disebabkan karena pihak manajemen koperasi kurang efektif dalam memberikan pinjaman

kepada anggota sehingga pendapatan yang diterima oleh koperasi menurun diakibatkan pengembalian pinjaman yang tidak tepat waktu.

Analisis Pemberian Pinjaman dalam meningkatkan Kelebihan Hasil Usaha



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 7. Grafik Pemberian Pinjaman dan SHU

Berdasarkan grafik, dapat diketahui garis linear pemberian pinjaman dan kelebihan hasil usaha pada Koperasi di Kabupaten Simalungun searah atau berbanding lurus yaitu cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah anggota sehingga kantor Koperasi di Kabupaten Simalungun tidak memiliki banyak dana untuk disalurkan kepada anggota koperasi.

SIMPULAN

Jumlah anggota cenderung menurun. Penurunan jumlah anggota berasal dari banyaknya anggota yang pindah tugas, mengundurkan diri dan pensiun dini yang tidak diimbangi dengan anggota koperasi yang masuk. Simpanan anggota mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena tingginya kesadaran anggota untuk membayar simpanan anggota sebagai bukti keaktifan berpartisipasi dalam koperasi. Pemberian pinjaman terjadi fluktuasi dan cenderung turun. Hal ini dikarenakan adanya persaingan dengan lembaga keuangan lain seperti Bank serta jangka waktu pinjaman anggota disesuaikan dengan masa pensiun. Kelebihan Hasil Usaha (SHU) menunjukkan kecenderungan penurunan. Penurunan ini dipicu oleh pendapatan koperasi yang berasal dari biaya bunga pinjaman, simpan pinjam dan pendapatan jasa lain-lain mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

Ferline, A. (2014). Pengaruh Jumlah Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan

- Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PKP-RI Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Economic Education*, 2(2). <https://media.neliti.com/media/publications/42997-ID-pengaruh-jumlah-anggota-dansimpanan-anggota-terhadap-peningkatan-sisa-hasil-usah.pdf>.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). Konsep Dasar Manajemen Keuangan. Pekalongan: NEM - Anggota IKAPI.
- Kefi, D. Y. (2019). Pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Kopdit Timau Kupang). Politeknik Negeri Kupang. Jurnal <http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/bisman/article/download/345/240>.
- Puji Winarko, S. (2014). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri. *Nusantara Of Research*, <https://ojs.unpekediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/52/8>.
- Purba, E. *et al.* (2021) *Metode Penelitian Ekonomi, Penerbit Yayasan Kita Menulis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rachman, D., Priatna, H., & Pratama, I. (2022). Pengaruh Pinjaman dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Uusaha (SHU) di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(Mei-Agustus). <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/911/754>.
- Ridayani, Muhammad, S., & Faisal. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Karanganyaro. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 110–119. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/945/>.
- Sattar. (2021). Buku Ajar Ekonomi Koperasi SHU Dalam Manajemen Koperasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Silitonga, H. P. *et al.* (2021) *Penganggaran Perusahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Simarmata, N. I. P. *et al.* (2021) *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi, Yayasan Kita Menulis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sumiyati and Nafaoah, Y. (2021) *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tambunan, T. S. and Tambunan, H. (2019) *Manajemen Koperasi*. Cetakan 1. Bandung: Yrama Widya.
- Wibowo, M., & Subagyo, A. (2017). Seri Manajemen Koperasi dan UKM Tata Kelola Koperasi yang Baik. Yogyakarta: Deepublish
- Yuvanda, S., & Rachmad, M. (2021). Ekonomi Koperasi. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.